

# Pengabdian dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui rumah belajar dan konseling anak

M. Yogi Riyantama Isjoni, Nadia Isnı Safitri, Eka Suci Pramana Sari, Arifin Kurniawan, Nurul Fadilla, Thomas Dian Partogi Simbolon, Zhavira Fitri Mardhatillah, Adela Aliana, Denisa Dila Magfiroh, Raja Maulana Aziz, & Abby Hendriansyah

Universitas Riau

\* [m.yogi@lecturer.unri.ac.id](mailto:m.yogi@lecturer.unri.ac.id)

**Abstrak.** Dalam sektor Pendidikan, Kelurahan Maharani memiliki dua Pondok Pesantren dan satu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Adapun proses pembelajaran di Kelurahan Maharani dilakukan secara daring (*online*) yakni belajar di rumah. Berdasarkan hasil observasi, terdapat banyak orang tua yang mengeluhkan pembelajaran yang dilakukan secara *online*. Minimnya ilmu pengetahuan dan keterbatasan waktu untuk mendampingi menjadi salah satu hal yang menjadi alasan para orang tua sulit dalam melakukan pendampingan belajar siswa di rumah. Kegiatan pengabdian rumah belajar dilaksanakan pada bulan Agustus yang dilakukan secara kontinu hingga masa Kukerta berakhir. Harapannya, dengan adanya kegiatan pengabdian rumah belajar mampu menumbuhkan dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar di rumah. Dalam pelaksanaannya, rumah belajar dilaksanakan dengan alur *small talk*, penjelasan, tanya jawab dan tes soal. Adapun hasil yang diperoleh yakni adanya peningkatan pemahaman anak-anak yang ikut dalam kegiatan rumah belajar. Hal tersebut karena adanya kenyamanan dalam proses belajar dan mempelajari hal dasar dari materi yang akan dipelajari.

**Kata kunci:** rumah belajar; daring; kelurahan maharani

**Abstract.** In the education sector, Kelurahan Maharani has two Islamic Boarding Schools and one Early Childhood Education (PAUD). The learning process in Kelurahan Maharani is carried out online, namely learning at home. Based on observations, there are many parents who complain about online learning. The lack of knowledge and limited time to assist are one of the reasons why parents find it difficult to assist students in learning at home. The learning house service activity was carried out in August which was carried out continuously until the Kukerta period ended. The hope is that with the learning house service activities, it is able to grow and increase the enthusiasm of students in studying at home. In its implementation, the learning house is carried out with small talk, explanations, question and answer and tests. The results obtained are an increase in the understanding of student who participate in home learning activities. This is because there is comfort in the process of learning and learning the basic things of the material to be learned.

**Keywords:** learning house; online; maharani village

---

**To cite this article:** Isjoni, M. Y. R., N. I. Safitri., E. S. P. Sari., A. Kurniawan., N. Fadilla., T. D. P. Simbolon., Z. F. Mardhatillah., A. Aliana., D. D. Magfiroh., R. M. Aziz., & A. Hendriansyah. 2021. Pengabdian dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui rumah belajar dan konseling anak. *Unri Conference Series: Community Engagement* 3: 536-541. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.536-541>

© 2021 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2021

---

## PENDAHULUAN

Kelurahan Maharani merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Rumbai Barat, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Kelurahan ini dibentuk dari wilayah Kelurahan Plas dalam pemekaran wilayah di Kota Pekanbaru tahun 2016. Secara administratif Kelurahan Maharani dibagi menjadi 4 Rukun Warga (RW) dan 12 Rukun Tetangga (RT).

Penduduk Kelurahan Maharani berasal dari berbagai suku bangsa, yang didominasi oleh suku Minang dengan mayoritas masyarakat beragama Islam. Masyarakat Kelurahan Maharani menjalani kehidupan sosial yang damai dalam keberagaman tersebut walaupun saat ini kehidupan sehari-hari yang dijalani mengalami beberapa perubahan pola semenjak masuknya Covid-19 ke Indonesia terkhususnya bidang pendidikan.

Demi memutus mata rantai penyebaran Covid-19, pemerintah membuat kebijakan yang mengharuskan proses pembelajaran di semua level pendidikan dilakukan secara daring (*online*) yang diikuti dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) yang didalamnya memuat antara lain ialah tentang proses belajar dari rumah.

Kelurahan Maharani merupakan salah satu kelurahan yang ikut menerapkan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah terkait pembelajaran daring. Namun, terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran secara daring dianggap kurang efektif, dikarenakan banyaknya kendala yang dirasakan oleh siswa, guru, maupun orangtua.

Perbedaan kemampuan dan kapasitas dari masing-masing siswa maupun guru dalam memenuhi kebutuhan dalam pengadaan *platform* untuk melakukan pembelajaran daring ini menimbulkan berbagai hambatan (Yuhanita, N.N dkk, 2021). Kemudian juga tidak semua guru faham dan mampu dalam menggunakan *platform-online* yang digunakan dalam menunjang pembelajaran online. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran daring yang dilakukan hanya secara konvensional yaitu dengan memberikan tugas-tugas kepada para siswa.

Hambatan serupa juga dirasakan oleh siswa dan orangtua yang mengalami kesulitan dalam hal pengadaan media penunjang dalam melakukan pembelajaran daring. Siswa dituntut untuk mengerti dan mampu memahami materi pembelajaran yang diberikan walaupun hanya sebatas dari tugas-tugas yang diberikan, tanpa adanya penjelasan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu diperlukan suatu terobosan yang sekiranya dapat dijadikan solusi dari permasalahan tersebut. Maka dari itu Tim Kukerta Maharani mengadakan kegiatan Rumah Belajar dan Konseling Anak yang bertujuan untuk membantu siswa yang ada di Kelurahan Maharani dalam melaksanakan pembelajaran daring di tengah situasi pandemi Covid-19 saat ini.

Selain membantu dalam pembelajaran siswa, orangtua diberikan sosialisasi mengenai *Parenting* yang seiring dengan diadakannya program kerja Sosialisasi Parenting 4.0: "Mendidik Anak di Era Digital" oleh Tim Kukerta Maharani. Dilain waktu yang sudah terjadwalkan yakni 2 kali seminggu, pendampingan belajar juga bersifat isedental.

## METODE PENERAPAN

Subjek dari kegiatan ini adalah siswa-siswi yang ada di Kelurahan Maharani, Kecamatan Rumbai Barat, Kota Pekanbaru. Siswa tersebut terdiri dari siswa SD, SMP dan SMA serta anak-anak usia dini.

Adapun pelaksanaan kegiatan Rumah Belajar dan Konseling Anak mulai dilaksanakan pada setiap Hari Sabtu dan Minggu yang dimulai pada tanggal 17 Juli 2021 hingga 14 Agustus 2021. Sebagai pendukung pelaksanaan pengabdian rumah belajar dan konseling anak, diperlukan beberapa alat seperti pena, kertas, buku bacaan.

Langkah dari kegiatan meliputi proses yaitu:

1. Persiapan,  
Pada proses ini penulis menyiapkan berbagai hal yang akan diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan Rumah Belajar dan Konseling Anak.
2. Pelaksanaan  
Proses pelaksanaan diisi dengan rangkaian kegiatan yang penulis siapkan.
3. Proses akhir.  
Terdiri dari proses analisis hasil dan evaluasi kegiatan.

Metode penelitian pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara deskriptif kualitatif (Santoso and Rusmawati, 2019). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan survey dan wawancara langsung kepada beberapa siswa dan orangtua di Kelurahan Maharani untuk mendapatkam informasi mengenai situasi *rill* pembelajaran sekolah

yang tengah dihadapi pada saat itu. Pengumpulan data juga dilakukan dengan menghimpun hasil latihan soal yang diberikan kepada siswa untuk melihat perkembangan prestasi belajar siswa dari hari ke hari. Jenis data dalam penelitian ini tergolong kualitatif. Kemudian teknik analisis data dilakukan secara naratif deskriptif (Santoso and Rusmawati, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Rumah Belajar dan Konseling Anak ini dilaksanakan melalui proses- proses sebagai berikut:

### 1. Proses Persiapan

Proses persiapan yang dilakukan oleh peneliti ialah:

- a. Melakukan perizinan ke Kantor Kelurahan Maharani dan kediaman RT setempat mengenai kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.
- b. Melakukan observasi mengenai siswa yang ada di Kelurahan Maharani untuk mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran daring yang sedang dilakukan pada saat itu.
- c. Melakukan persiapan tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- d. Mempersiapkan segala kebutuhan yang mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian.

### 2. Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, terdapat beberapa tahapan yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

#### 1) *Small Talk*

Pada tahapan ini peneliti mencoba melakukan pendekatan dengan siswa melalui obrolan-obrolan ringan. Hal tersebut digunakan sebagai cara untuk mengetahui dan memahami karakter anak dalam belajar serta minat bakat.

#### 2) Penjelasan

Tahapan penjelasan ini peneliti memberikan pemahaman mengenai materi pembelajaran siswa. Pemahaman yang diberikan bukan hanya dilakukan secara menyeluruh namun juga secara personal kepada para siswa, tujuannya agar siswa memahami *basic* materi pembelajaran yang dijelaskan.

#### 3) Tanya Jawab

Dalam hal ini peneliti memberikan kesempatan bagi para siswa untuk bertanya terkait dengan materi pembelajaran yang dirasa prematur dalam pemahamannya.

#### 4) Tes Soal

Tahapan akhir ini dilakukan dengan memberikan soal-soal latihan yang bertujuan untuk mengasah daya ingat siswa terkait penjelasan materi yang diberikan sekaligus sebagai patokan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam penguasaan materi pembelajaran.

Adapun rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian Rumah Belajar dan Konseling Anak di Kelurahan Maharani yaitu:

#### a. Mencuci tangan sebelum memasuki Posko Kukerta

Para siswa diwajibkan untuk mencuci tangan sebelum memasuki Posko Kukerta sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kewajiban mencuci tangan sebelum memulai kegiatan belajar juga bertujuan untuk pembiasaan akan penerapan *New Normal* dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sejak dini kepada anak-anak Kelurahan Maharani.

#### b. Berdo'a Bersama

Sebagai umat yang berTuhan Yang Maha Esa, kegiatan Rumah Belajar dan Konseling Anak ini dimulai dengan melakukan do'a bersama terlebih dahulu.



Gambar 1. Kegiatan berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran

c. Absen

Kegiatan absen dilakukan dengan melakukan pendataan diri siswa yang hadir seperti penginputan data nama dan kelas. Pengabsenan dilakukan untuk saling mengenal satu sama lain, baik antar siswa maupun terhadap Tim Kukerta sebagai tenaga pengajar.



Gambar 2. Absen siswa yang hadir pada pertemuan

d. Proses Belajar Mengajar

Pada proses ini disampaikan pembelajaran materi kepada siswa. Pengulasan materi yang dilakukan secara umum ini dikhususkan pada penjelasan materi pembelajaran yang bersifat *basic*.

Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan secara personal pada siswa yang memiliki tugas, ataupun siswa yang merasa kurang memahami materi pembelajaran tertentu. Sedangkan siswa yang tidak memiliki tugas dapat memilih buku apa saja yang disediakan oleh Tim Kukerta untuk dijadikan sebagai bahan bacaan. Selanjutnya, akan diberikan kepada siswa latihan soal terkait materi pembelajaran pada hari itu yang mana hasilnya nanti akan digunakan sebagai bahan analisis hasil pada proses akhir rangkaian kegiatan pengabdian ini.



Gambar 3. Kegiatan menjelaskan materi pembelajaran serta membantu siswa dalam mengerjakan tugas

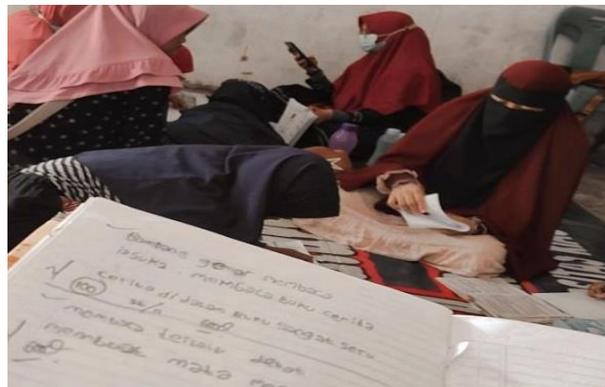


Gambar 4. Kegiatan pemberian soal latihan pada para siswa

Pada proses belajar mengejar juga diselengi dengan canda gurau untuk menumbuhkan kenyamanan memperlerat kedekatan antara siswa dan tenaga pengajar.

### 3. Proses Akhir

Pada proses akhir ini hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan analisis hasil dan pelaporan. Analisis dilakukan dengan melihat perbandingan hasil latihan soal yang didapatkan oleh setiap siswa untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian ini dilaksanakan.



Gambar 5. Mengoreksi jawaban Latihan soal yg telah diberikan

Analisis hasil juga dilakukan untuk melihat perkembangan diri dalam hal penyampaian materi kepada para siswa. Sehingga teknik pengajaran yang digunakan juga mengalami perkembangan kearah yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Kemudian pada proses pelaporan, dari keseluruhan kegiatan pengabdian akan dilakukan pelaporan secara tertulis kedalam bentuk Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

Dari analisis hasil dan evaluasi yang dilakukan, kegiatan Rumah Belajar dan Konseling Anak yang dilaksanakan di Kelurahan Maharai oleh Tim Kukerta dinilai berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa pada materi yang ditandai dengan adanya peningkatan perolehan nilai yang didapatkan oleh siswa di latihan soal.



Gambar 6. Tim Kukerta bersama siswa

Adapun kendala dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah kurangnya fasilitas pelengkap yang lebih memadai seperti meja belajar dan kipas angin untuk menjaga suhu ruangan tetap nyaman selama proses belajar mengajar. Kesulitan yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan Rumah Belajar dan Konseling Anak ini ialah hambatan dalam penyampaian materi pembelajaran dikarenakan siswa-siswa yang kurang memahami dasar dari suatu materi.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dipetik ialah terealisasinya kegiatan pengabdian rumah Belajar dan Konseling Anak di Kelurahan Maharani. Dalam masa pembelajaran yang telah dilakukan, mampu memberikan perkembangan yang cukup besar pada siswa. Tidak hanya memahami bahan ajar dari sekolah, tapi siswa mampu memahami konsep dan materi dasar yang diajarkan. Alhamdulillah, selama proses pengabdian, siswa antusias dalam mengikuti kegiatan rumah belajar ini. Adapun beberapa butir rekomendasi yang berikan sebagai berikut:

1. Kegiatan rumah belajar perlu dilanjutkan untuk membantu siswa dalam proses belajar.
2. Orang tua perlu memberikan motivasi dan pintar dalam memilih metode belajar kepada anaknya agar siswa memiliki semangat dalam belajar serta memahami materi baru yang belum diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisia Kholidah. (2020). Peran Mahasiswa Kkn Dalam Pendampingan Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Gemulung.
- LPPM Universitas Riau. (2021). Panduan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) (Rev. 1).
- Lutfiyah., & Roviati, E. (2020). Pendampingan belajar di rumah selama masa pandemi covid-19. *Dimasejati*, 2(2), 181-190.
- M. Yogi Riyantama Isjoni dkk. (2021). Adaptasi Pembelajaran Daring Penggunaan E-Learning Terhadap Guru SD Dalam Menghadapi Tatanan Kehidupan Baru Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Benayah Kecamatan Pusako Kabupaten Siak. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 1(1).
- Risqiyah., & Pramesti, S. L. D. (2021). Upaya meningkatkan kualitas dan kreativitas belajar melalui program bimbingan belajar di masa pandemic covid-19. *Dedikasi*, 3(1).
- Rufaidah, E., & Nurdin. (2020). Optimalisasi rumah belajar di pekon sukamarga Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat. *Sakai Sembayan*, 4(2).
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan belajar siswa di rumah melalui kegiatan bimbingan belajar di Desa Guci Karanggenang Lamongan. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). Litbang Pemas-Universitas Islam Lamongan (02 November, 2021).
- Yuhanita, N. N dkk. (2021). Pendampingan dalam menghadapi pembelajaran di masa pandemic bagi warga Dusun Macanan. *Selaparang*, 4(2). (24 Januari 2021).